

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dan dikenal dengan jenis penelitian korelasional. “Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian ilmiah yang menggunakan pendekatan dan metode kuantitatif dalam pengumpulan dan analisis data” (Hamali dkk. 2023:35). Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data secara kuantitatif dengan menggunakan metode ilmiah. Beberapa tujuan khususnya melibatkan pengukuran, pembuktian hipotesis, generalisasi hasil ke populasi lebih besar, dan menyediakan dasar untuk pengambilan keputusan. Metode kuantitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih objektif dan dapat diukur tentang fenomena yang diteliti.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Islam Darul Falah Sragen, tepatnya pada kelas II Tingkat Wustha. Adapun waktu penelitian ini dimulai setelah dikelurakannya ijin penelitian dengan waktu total sekitar (2) dua bulan. 1 bulan digunakan untuk pengumpulan data, sementara 1 bulan lagi digunakan untuk mengolah data, menyajikannya dalam bentuk skripsi, dan menjalani proses bimbingan.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi penelitian adalah sekumpulan objek penelitian yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian yang bertujuan untuk memperoleh kesimpulan penelitian yang akan diamati atau diteliti (Rahmi Ramadhani dan Nuraini Sri Bina 2021:150). Populasi dalam penelitian ini ada di 2 tempat yaitu santri kelas II Putra Tingkat Wustha Pondok Pesantren Al-Islam Darul Falah Sragen sejumlah 17 dan santri kelas II Putri Tingkat Wustha Pondok Pesantren Al-Islam Darul Falah Sragen sejumlah 26 dengan total keseluruhan yaitu 43 santri putra dan putri.

Adapun sampel penelitian adalah bagian dari suatu populasi yang dipilih dengan menggunakan pendekatan tertentu dan mewakili seluruh anggota populasi yang terdefinisi (Rahmi Ramadhani dan Nuraini Sri Bina 2021:150). Dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan pendapat dari Suharsimi Arikunto yaitu, “Penentuan pengambilan Sample sebagai berikut: Apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih tergantung sedikit banyaknya waktu, tenaga dan biaya” (Nugroho 2018:4). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah berjumlah 43 responden yang merupakan jumlah keseluruhan santri putra dan putri kelas II Tingkat Wustha Pondok Pesantren Al-Islam Darul Falah Sragen.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Keterampilan Berbahasa Arab (Variabel X)**

#### **a. Metode Pengumpulan Data**

Strategi yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian yaitu menentukan metode teknik pengumpulan data. Metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu angket.

Angket adalah suatu metode pengumpulan data dalam bentuk kuesioner atau daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk mendapatkan tanggapan atau informasi mengenai suatu topik atau variabel tertentu. (Sastrawan dan Menap. t.t.:86). Angket sering digunakan dalam penelitian sosial, survei, atau studi pasar sebagai cara efektif untuk mengumpulkan data dari sejumlah besar responden. Isi angket berupa sekelompok pernyataan yang tertulis dengan sistem tertentu yang perlu dijawab dengan tertulis pula sehingga pengaruh antara peneliti dan respondennya menjadi tidak langsung. Dalam pelaksanaan peneliti mengajukan angket kepada seluruh santri kelas II Tingkat Wustha Pondok Pesantren Al-Islam Darul Falah untuk mengetahui keterampilan berbahasa Arab santri.

Penelitian ini menggunakan skala Likert, yang berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok mengenai suatu fenomena tertentu (Nurlan 2019:37). Skala Likert ini memberikan lima pilihan jawaban, yaitu Selalu (SL) dengan skor nilai 5, Sering (SR) dengan skor nilai 4, Kadang-kadang (KD) dengan skor

nilai 3, Pernah (P) dengan skor nilai 2, dan Sangat Tidak Pernah (TP) dengan skor nilai 1.

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik suatu masalah yang menjadi objek penelitian. Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas, dapat dikemukakan definisi konseptual dari keterampilan berbahasa Arab adalah kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab dengan baik dan benar (Aziza dkk. 2020:60–62).

c. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang dirumuskan oleh peneliti tentang istilah-istilah yang ada pada masalah peneliti dengan maksud untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan orang-orang yang terkait dengan penelitian (Sanjaya 2015:287). Definisi operasional dari keterampilan berbahasa Arab ialah:

- 1) Kemampuan mendengarkan Bahasa Arab
- 2) Kemampuan berbicara dalam Bahasa Arab
- 3) Kemampuan membaca teks Arab
- 4) Kemampuan menulis huruf Arab

d. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen adalah suatu kerangka atau panduan yang merinci komponen-komponen atau aspek-aspek yang akan diukur atau

dinilai dalam suatu penelitian, evaluasi, atau pengukuran (Iwan Hermawan 2019:28). Ini membantu memastikan bahwa instrumen atau alat yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian atau evaluasi yang diinginkan.

Penelitian ini akan menggunakan kisi-kisi instrumen dari keterampilan berbahasa arab. Adapun kisi-kisi instrumen secara terperinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1  
Kisi-kisi Instrument Keterampilan berbahasa Arab

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Idikator</b>	<b>Item Soal</b>	<b>Jumlah</b>
Keterampilan berbahasa Arab (X)	Kemampuan mendengarkan Bahasa Arab	Memahami topik pembicaraan atau informasi utama	1, 2	2
		Mampu membedakan antara intonasi pertanyaan, pernyataan, atau emosi	3, 4	2
	Kemampuan berbicara dalam Bahasa Arab	Mengucapkan dengan jelas dan benar	5	1
		Mengungkapkan dengan bahasa formal dan informal	6, 7, 8	3
	Kemampuan membaca teks Arab	Mampu memahami teks secara umum	9, 10	2
		Mampu menerjemahkan teks dengan tepat	11, 12, 13	3
	Kemampuan menulis huruf Arab	Mampu menyalin teks berbahasa Arab	14	1
		Mampu menyusun kalimat berbahasa Arab	15, 16, 17, 18, 19, 20	6

e. Uji validitas dan reliabilitas

1) Uji validitas

Uji validitas yaitu suatu prosedur untuk mengevaluasi sejauh mana suatu instrumen pengukuran atau ujian benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur (Endro Suseno dan Purwo Susongko 2021:23). Ini memastikan bahwa instrumen tersebut secara akurat merefleksikan konsep atau variabel yang diinginkan, sehingga hasil yang diperoleh dapat dianggap sah dan relevan. Uji validitas memainkan peran penting dalam memastikan keandalan dan kevalidan interpretasi hasil dari suatu instrumen pengukuran atau ujian. Instrumen yang teruji dan valid memiliki tingkat validitas yang tinggi, dan begitu sebaliknya instrumen yang kurang teruji dan kurang valid memiliki tingkat validitas yang rendah.

Berikut diuraikan secara detail perhitungan validitas angket terkait dengan keterampilan berbahasa Arab santri kelas II Tingkat Wustha Pondok Pesantren Al-Islam Darul Falah Sragen. Selanjutnya untuk mencari angket digunakan rumus *korelasi product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = indeks korelasi antara Variabel X dengan  
Variabel Y

$N$	= banyaknya partisipan / responden
$\sum XY$	= hasil kali dari x dan y
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat dari data variabel x
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat dari data variabel y

Untuk menilai validitas maka dilakukan interpretasi koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) dengan membandingkannya dengan nilai “r” dari *tabel product moment*. Dilanjutkan penghitungan *degrees of freedom* (df) menggunakan rumus:  $df = N - 2$ , dengan tingkat probabilitas 0,05.

## 2) Uji Reliabilitas

“Pengujian reliabilitas memastikan bahwa suatu instrumen cukup bisa diandalkan dijadikan sebagai alat pengumpul data karenanya instrumen tersebut telah teruji baik”. (Noor 2020:165). Uji reliabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen pengukuran atau ujian memberikan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan. “Instrumen dikatakan reliable jika memberikan hasil yang stabil atau konstan jika dilakukan pengujian berulang kali” (Ulfah dkk. 2022:82). Dengan kata lain, reliabilitas menilai apakah instrumen memberikan hasil yang serupa jika diujikan pada populasi yang sama atau individu yang sama dalam kondisi yang serupa.

Pengujian reliabilitas dilaksanakan jika semua butir pertanyaan telah divalidasi. Pada penelitian ini reliabilitas diukur

dengan uji statistik Cronbach's alpha ( $\alpha$ ). Nilai Cronbach's alpha ( $\alpha$ ) yang lebih besar dari 0,60 termasuk kategori tingkat reliabilitas yang tinggi. Dengan kata lain suatu variabel penelitian dinyatakan reliabel bila Cronbach's alpha ( $\alpha$ ) lebih dari 0,60.

## **2. Pemahaman Hadis Riyadus Salihin (Variabel Y)**

### **a. Metode Pengumpulan Data**

Strategi yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian yaitu menentukan metode teknik pengumpulan data. Metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu angket.

Angket adalah suatu metode pengumpulan data dalam bentuk kuesioner atau daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk mendapatkan tanggapan atau informasi mengenai suatu topik atau variabel tertentu (Sastrawan dan Menap t.t.:86). Angket sering digunakan dalam penelitian sosial, survei, atau studi pasar sebagai cara efektif untuk mengumpulkan data dari sejumlah besar responden. Isi angket berupa sekelompok pernyataan yang tertulis dengan sistem tertentu yang perlu dijawab dengan tertulis pula sehingga pengaruh antara peneliti dan respondennya menjadi tidak langsung. Dalam pelaksanaan peneliti mengajukan angket kepada seluruh santri kelas II Tingkat Wustha Pondok Pesantren Al-Islam Darul Falah untuk mengetahui pemahaman hadis pada mata pelajaran Hadis Riyadus Salihin.

Penelitian ini menggunakan skala Likert, yang berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok mengenai suatu fenomena tertentu (Nurlan 2019:37). Skala Likert ini memberikan lima pilihan jawaban, yaitu Selalu (SL) dengan skor nilai 5, Sering (SR) dengan skor nilai 4, Kadang-kadang (KD) dengan skor nilai 3, Pernah (P) dengan skor nilai 2, dan Sangat Tidak Pernah (TP) dengan skor nilai 1.

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik suatu masalah yang menjadi objek penelitian. Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas, dapat dikemukakan definisi konseptual dari Pemahaman Hadis Riyadus Salihin adalah adalah proses belajar Hadis Riyadus Salihin di mana seseorang tidak sekedar mampu melafalkan, tetapi juga mampu menerjemahkan, menjelaskan dan menyimpulkan apa yang telah dipelajari dari hadis sehingga dapat dapat menyampaikan atau mengungkapkan tentang suatu hal dengan bahasa sendiri. Selain itu juga mampu mengaplikasikan pelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Lestari 2021:46).

c. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang dirumuskan oleh peneliti tentang istilah-istilah yang ada pada masalah peneliti dengan maksud untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan orang-

orang yang terkait dengan penelitian (Sanjaya 2015:287). Definisi operasional dari Pemahaman Hadis Riyadus Salihin ialah:

- 1) Kemampuan melafalkan Hadis Riyadus Salihin
- 2) Kemampuan menerjemahkan Hadis Riyadus Salihin
- 3) Kemampuan menjelaskan Hadis Riyadus Salihin
- 4) Kemampuan mengaplikasikan Hadis Riyadus Salihin

d. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen adalah suatu kerangka atau panduan yang merinci komponen-komponen atau aspek-aspek yang akan diukur atau dinilai dalam suatu penelitian, evaluasi, atau pengukuran (Iwan Hermawan 2019:28). Ini membantu memastikan bahwa instrumen atau alat yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian atau evaluasi yang diinginkan.

Penelitian ini akan menggunakan kisi-kisi instrumen dari pemahaman Hadis Riyadus Salihin. Kisi-kisi instrumen ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2  
Kisi-kisi Instrument Pemahaman Hadis Riyadus Salihin

Variabel	Indikator	Sub Idikator	Item Soal	Jumlah
Pemahaman Hadis Riyadus Salihin (Y)	Kemampuan melafalkan Hadis Riyadus Salihin	Mengucapkan hadis dengan jelas dan benar	1, 2	2
		Menggunakan intonasi yang tepat dalam pelafalan	3, 4	2
	Kemampuan menerjemahkan Hadis Riyadus Salihin	Mampu menerjemahkan hadis per kata.	5	1
		Mampu menerjemahkan hadis secara global dengan bahasa sendiri	6, 7	2
	Kemampuan menjelaskan Hadis Riyadus Salihin	Menjelaskan isi hadis secara tekstual	8, 9	2
		Menjelaskan isi hadis secara kontekstual	10, 11, 12, 13, 14	5
	Kemampuan mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Hadis Riyadus Salihin	Mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung dalam hadis untuk pribadi	15, 16, 17	3
		Mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung dalam hadis untuk lingkungan sekitar	18, 19, 20	3

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji validitas

Uji validitas yaitu suatu prosedur untuk mengevaluasi sejauh mana suatu instrumen pengukuran atau ujian benar-benar

mengukur apa yang seharusnya diukur (Endro Suseno dan Purwo Susongko 2021:23). Ini memastikan bahwa instrumen tersebut secara akurat merefleksikan konsep atau variabel yang diinginkan, sehingga hasil yang diperoleh dapat dianggap sah dan relevan. Uji validitas memainkan peran penting dalam memastikan keandalan dan kevalidan interpretasi hasil dari suatu instrumen pengukuran atau ujian. Instrumen yang teruji dan valid memiliki tingkat validitas yang tinggi, dan begitu sebaliknya, instrumen yang kurang teruji dan kurang valid memiliki tingkat validitas yang rendah.

Berikut diuraikan secara detail perhitungan validitas angket terkait dengan pemahaman hadis pada mata pelajaran Hadis Riyadus Salihin santri kelas II Tingkat Wustha Pondok Pesantren Al-Islam Darul Falah Sragen. Selanjutnya untuk mencari angket digunakan rumus *korelasi product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = indeks korelasi antara Variabel X dengan Variabel Y

$N$  = banyaknya partisipan / responden

$\sum XY$  = hasil kali dari x dan y

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat dari data variabel x

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat dari data variabel y

Untuk menilai validitas maka dilakukan interpretasi koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) dengan membandingkannya dengan nilai “r” dari *tabel product moment*. Dilanjutkan penghitungan *degrees of freedom* (df) menggunakan rumus:  $df = N - 2$ , dengan tingkat probabilitas 0,05.

## 2) Uji Reliabilitas

“Pengujian reliabilitas memastikan bahwa suatu instrumen cukup bisa diandalkan dijadikan sebagai alat pengumpul data karenanya instrumen tersebut telah teruji baik”. (Noor 2020:165). Uji reliabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen pengukuran atau ujian memberikan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan. “Instrumen dikatakan reliable jika memberikan hasil yang stabil atau konstan jika dilakukan pengujian berulang kali” (Ulfah dkk. 2022:82). Dengan kata lain, reliabilitas menilai apakah instrumen memberikan hasil yang serupa jika diujikan pada populasi yang sama atau individu yang sama dalam kondisi yang serupa.

Pengujian reliabilitas dilaksanakan jika semua butir pertanyaan telah divalidasi. Pada penelitian ini reliabilitas diukur dengan uji statistik Cronbach's alpha ( $\alpha$ ). Nilai Cronbach's alpha ( $\alpha$ ) yang lebih besar dari 0,60 termasuk kategori tingkat reliabilitas yang tinggi. Dengan kata lain suatu variabel penelitian dinyatakan reliabel bila Cronbach's alpha ( $\alpha$ ) lebih dari 0,60.

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses pengolahan data yang dilaksanakan sesudah semua data dari responden berhasil terkumpul. Ada dua macam analisis statistik dalam pengolahan data yang peneliti terapkan yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan lebih lanjut. Adapun Analisis inferensial digunakan untuk membuat kesimpulan atau generalisasi tentang populasi berdasarkan data sampel (Sugiyono 2013:147).

### **1. Analisis Deskriptif**

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data yang diperoleh dari sampel penelitian. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran awal mengenai data yang dikumpulkan, baik dari segi distribusi, frekuensi, maupun ukuran-ukuran statistik seperti rata-rata, mean (rata-rata), median, modus, standar deviasi, serta nilai minimum dan nilai maksimum.

Melalui analisis deskriptif, peneliti juga akan menentukan tingkat kecenderungan skor untuk tiap variabel dalam 4 kategori dengan tahapan-tahapan berikut:

- a) Menetapkan Range = Skor angket maksimal – Skor angket minimal, yaitu  $100 - 20 = 80$

- b) Menetapkan banyak kelas berdasarkan kategori yang dipilih. Pada penelitian ini terdapat 4 kategori: sangat rendah, rendah, tinggi dan sangat tinggi.
- c) Menetapkan panjangnya interval sesuai rumus:

$$\text{panjang interval} = \frac{\text{range}}{\text{jumlah kelas}} = \frac{80}{4} = 20$$

Langkah selanjutnya data panjang interval tersebut diklasifikasikan ke dalam tabel kelompok interval dengan 4 kategori, seperti di bawah ini:

Tabel 3. 3  
Kelompok Interval Variabel

<b>Interval Kelompok</b>	<b>Kategori</b>
81 - 100	Sangat Tinggi
61 - 80	Tinggi
41 - 60	Rendah
20 - 40	Sangat Rendah

## 2. Analisis Inferensial

Sesudah mendeskripsikan data penelitian, maka tahap berikutnya menganalisis data tersebut dengan menerapkan analisis statistik inferensial. Analisis statistik inferensial ialah statistik yang digunakan untuk analisis sampel data selanjutnya hasil diterapkan untuk populasi. Analisis statistik inferensial ada dua macam: statistik inferensial parametrik dan non parametrik. Pada penelitian ini digunakan teknik statistik inferensial parametrik yaitu analisis regresi linear. Teknik analisis ini dapat digunakan setelah model regresi terbebas dari gejala asumsi klasik. (Rifkhan t.t.:83)

Analisis regresi linear bertujuan untuk menentukan apakah hubungan antara Variabel X (independen) dan Variabel Y (dependen) membentuk garis lurus atau tidak. Jika hubungan tersebut linier, analisis regresi dapat dilanjutkan. Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS.

Aturan pengujian tingkat signifikansi 5% adalah sebagai berikut: Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  artinya distribusi data yang diuji bersifat linier. Namun, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  artinya distribusi data tersebut tidak bersifat linier (Darma 2021:49).

#### **F. Uji Prasyarat**

Uji prasyarat dalam penelitian mengacu pada serangkaian pemeriksaan yang dilakukan sebelum menerapkan analisis statistik tertentu. Tujuan dari uji prasyarat ini adalah untuk memastikan bahwa data yang akan dianalisis memenuhi asumsi-asumsi yang diperlukan oleh metode statistik yang akan digunakan. Dengan memastikan data memenuhi asumsi-asumsi ini, hasil analisis statistik menjadi lebih valid dan dapat diinterpretasikan dengan tepat.

Dalam penelitian ini, statistik analisis data menggunakan Korelasi Product Moment. Sebelum melakukan analisis Korelasi Product Moment maka terlebih dahulu melakukan uji prasyarat. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan keterampilan berbahasa terhadap pemahaman. Adapun uji prasyarat yaitu:

## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi secara normal sehingga dapat dipakai untuk pengujian hipotesis selanjutnya. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) untuk menguji normalitas data dengan rumus berikut:

$$D = |F_s(x) - F_t(x)|_{\max}$$

Dimana D adalah hasil hitung selisih absolut dari  $F_s(X)$  (distribusi frekuensi kumulatif sampel) dengan  $F_t(X)$  (distribusi frekuensi kumulatif teoritis).

Dalam penghitungan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) peneliti menggunakan program SPSS 27. Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S) adalah sebagai berikut (Muhson 2012:21):

- a. Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 atau 5% berarti data residual terdistribusi normal.
- b. Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05 atau 5% berarti data residual terdistribusi tidak normal.

## 2. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk menentukan apakah hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) membentuk garis lurus atau tidak. Jika hubungan tersebut bersifat linier, maka analisis regresi bisa dilanjutkan. Pengujian linearitas akan dilakukan

dengan menggunakan metode Analysis of Variance (ANOVA) dengan menentukan nilai F hitung melalui rumus berikut:

$$F = \frac{MSNL}{MSE}$$

Dimana F hitung diperoleh dari membandingkan MSNL (*Mean Square for Non-Linearity* atau ukuran penyimpangan dari hubungan linear) dengan MSE (*Mean Square for Error* atau ukuran error yang tidak dijelaskan oleh model linear)

Dalam penghitungan uji linearitas peneliti menggunakan program SPSS 27 untuk menentukan nilai F hitung, selanjutnya membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan tingkat signifikansi 5%. Adapun dasar pengambilan keputusan ialah sebagai berikut (Darma 2021:49):

- a) Jika  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  artinya distribusi data tersebut bersifat linier.
- b) Jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  artinya distribusi data tersebut bersifat tidak linier.

## G. Uji Hipotesis

### 1. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Penggunaan uji regresi untuk memeriksa sejauh mana nilai variabel Y berubah sebagai respon terhadap variasi atau kontrol pada variabel X. Penghitungan data statistik pada analisis regresi sederhana bisa diukur berdasarkan rumus:

$$Y = \alpha + b X$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (yang diprediksi)

X = Variabel independen (yang digunakan untuk memprediksi)

a = Intercept (nilai Y saat X = 0)

b = Koefisien regresi (perubahan rata-rata Y untuk setiap unit perubahan X).

## 2. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi dipakai untuk mengetahui arah kecenderungan keterampilan berbahasa Arab terhadap pemahaman hadis santri kelas II Tingkat Wustha Pondok Pesantren Al-Islam Darul Falah Sragen. Besar kecilnya nilai koefisien jaminan tergantung pada kuadrat nilai koefisien hubungan yang kemudian dikalikan dengan 100 %. Koefisien determinasi dinyatakan dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Langkah sebelumnya untuk memperoleh nilai koefisien determinasi yaitu menghitung untuk menentukan nilai korelasi melalui rumus *product moment* di bawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = indeks korelasi antara variabel X dan Y

$N$  = banyaknya partisipan / responden

$\sum XY$  = hasil kali dari x dan y

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat dari data variabel x

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat dari data variabel y

Sesudah memperoleh nilai koefisien korelasi, untuk mengidentifikasi signifikansi nilai tersebut (dapat disimpulkan atau tidak), diperlukan uji-t berdasarkan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kemudian hasil nilai tersebut diperbandingkan dengan nilai tabel t pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = n - 2$ . Apabila nilai t yang diperoleh lebih besar dari t tabel, maka dapat ditarik kesimpulan adanya pengaruh positif yang berarti keterampilan berbahasa Arab terhadap pemahaman hadis mata pelajaran Hadis Riyadus Salihin.